

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 0,05%, dari tahun 2016 sebesar 5,02% ke tahun 2017 sebesar 5,07% menurut Badan Pusat Statistik, yang mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara terdapat banyak variabel penting, salah satunya ialah investasi. Menurut Jogiyanto (2014:5) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu.

Investasi pasar modal yang paling diminati investor adalah saham, karena memberikan keuntungan yang menarik. Dalam melakukan investasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan bisnis agar investor dapat membuat keputusan untuk membeli, menjual, maupun mempertahankan saham yang bersangkutan berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan agar mendapatkan tujuan investasi yaitu mendapat laba yang besar tetapi dengan resiko yang kecil. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dipasar modal, baik yang dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan. Lingkungan internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang optimal merupakan tujuan suatu perusahaan baik perusahaan yang sudah *go public* maupun yang belum. Selain kinerja perusahaan yang

optimal, tujuan perusahaan yang sudah *go public* ialah mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan meningkatkan kemakmuran pemilik saham. Apabila kinerja perusahaan *go public* meningkat, maka nilai perusahaan akan tinggi juga karena harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Di bursa efek hal tersebut akan ditandai oleh pasar dengan kenaikan harga sahamnya, namun sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk maka akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melihat kinerja perusahaan, salah satunya melalui sumber pendanaan atau struktur modal yang telah menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam perusahaan karena manajer keuangan harus bijaksana dalam membuat struktur modal, kesalahan dalam keputusan struktur modal menggunakan hutang terlalu besar akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan karena beban tetap yang ditanggung oleh perusahaan semakin besar.

Mo'o dkk (2018) melakukan penelitian yang berhubungan antara struktur modal terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini melalui uji t, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2012. Sedangkan penelitian yang dilakukan Reiklof Pangemanan dkk (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, menghasilkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dua

penelitian diatas menghasilkan hasil yang berbeda antara keterpengaruhan struktur modal terhadap harga saham.

Kinerja keuangan bisa juga dilihat melalui likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Horne dan John (2014:167). Sehingga likuiditas perusahaan itu penting, karena dapat menunjukkan informasi perkembangan perusahaan dalam jangka pendeknya. Apabila perusahaan telah menunjukkan ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Rahayu dan Dana (2016) melakukan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverages*. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh TitaDetiana (2011), dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel harga saham.

Peningkatan harga saham biasanya terjadi apabila kinerja suatu perusahaan baik yang akan menjadikan perusahaan terus beroperasi dan berkembang. Keberhasilan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya didasarkan pada kemampuan perusahaan tersebut dalam mendapatkan keuntungan atau yang disebut profitabilitas. Karena profitabilitas menjadi salah satu faktor yang bisa dijadikan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal ke suatu perusahaan, karena berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup masa depan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Lukman dan

Solihin (2018) menunjukkan hasil Profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Summarecon Agung Tbk dengan tingkat signifikan 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasongko dan Wulandari (2006) yang menunjukkan bahwa hasil melalui uji t parsial bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *return on sale*, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil uraian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai nilai keterpengaruhan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI .
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan peneliti pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- b. Diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melatih dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Calon Investor  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

- b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian yang sama.
- c. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan masukan positif bagi pimpinan perusahaan khususnya struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kinerja keuangan di masa mendatang guna meningkatkan harga saham.